

**EFIKASI KOLEKTIF GURU DALAM MENGHADAPI SISWA YANG
MENGALAMI MOTIVASI RENDAH DI SMP NEGERI 60
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rizqy Tri Azizah

(06071281823070)

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**EFIKASI KOLEKTIF GURU DALAM MENGHADAPI SISWA YANG
MENGALAMI MOTIVASI RENDAH DI SMP NEGERI 60
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rizqy Tri Azizah

NIM : 06071281823070

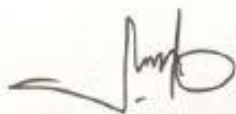
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



**EFIKASI KOLEKTIF GURU DALAM MENGHADAPI SISWA YANG
MENGALAMI MOTIVASI RENDAH DI SMP NEGERI 60 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rizqy Tri Azizah

NIM : 06071281823070

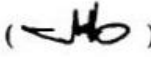
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 Juli 2025

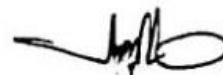
TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd** ()
- 2. Anggota : Khadijah Lubis, M.Pd** ()

Palembang, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqy Tri Azizah

NIM : 06071281823070

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan dengan penuh tanggung jawab bahwa skripsi yang berjudul "*Efikasi Kolektif Guru dalam Menghadapi Siswa yang Mengalami Motivasi Rendah di SMP Negeri 60 Palembang*" merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan tindakan plagiarisme maupun pengutipan yang melanggar etika akademik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau laporan dari pihak lain mengenai keaslian karya ini, saya siap menerima segala konsekuensi dan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Rizqy Tri Azizah

NIM. 06071281823070



PRAKATA

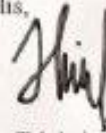
Karya Ilmiah Berjudul “Efikasi Kolektif Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Motivasi Rendah Di Smp Negeri 60 Palembang” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku pembimbing dan koordinator program studi Bimbingan dan Konseling, atas arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini, serta atas segala kemudahan yang diberikan, khususnya dalam proses administrasi selama penulisan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, serta Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembelajaran di bidang Pendidikan Bimbingan dan Konseling serta dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2025

Penulis,



Rizqy Tri Azizah

NIM. 06071281823070

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto

"Kesuksesan bukanlah final, kegagalan tidak berakibat fatal: Keberanian untuk melanjutkan yang terpenting." (Winston Churchill)

Persembahan

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini ada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai hal. Penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya yang saya cintai yaitu Ibu Titin Sumarni, terima kasih atas dukungan dan semangat serta kesabaran dalam menunggu saya dalam melaksanakan penyusunan skripsi.
2. Untuk Kakak-kakakku tersayang, Kamil Aras Saputra dan Putri Inggit Istiqomah yang juga membantu saya dalam mengingatkan setiap saya terkadang merasa lelah dan malas ketika hendak menyusun skripsi dan juga sebagai penyemangat saya untuk dapat membuat skripsi ini.
3. Dosen pembimbing terbaik saya yaitu Bapak Dr. Yosef, M.A dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan kesabaran selama perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk dosen validasi instrumen penelitian saya yaitu Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd.
5. Seluruh Ibu dan Bapak dosen FKIP Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Admin BK Ibu Utami Dewi terima kasih telah memberikan bantuan dan memperlancar dalam mengurus administrasi hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya, Evy Erika Aulia, Nurul Fidya Utami, Meli Susanti dan sahabat online saya Siti Nur Janah yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan skripsi dan selalu memberikan semangat dan solusi ketika saya mengalami kesulitan.
8. Kepada seluruh teman-teman BK 2018 Indralaya, terima kasih untuk kebersamaan selama ini.

9. Kepala Sekolah SMP Negeri 60 Palembang yaitu Ibu Emi Trisna S.Pd yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 60 Palembang.
10. Almamater UNSRI yang selalu aku banggakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Permasalahan Penelitian	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	9
2.1.3 Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Fungsi Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Ciri-ciri Siswa yang Bermotivasi Rendah	Error! Bookmark not defined.

2.1.6 Cara Mengukur Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Efikasi Diri Kolektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Faktor Penentu Efikasi Kolektif	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Mengukur Efikasi Kolektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Ciri-Ciri Efikasi Kolektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Sumber Efikasi Kolektif	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hubungan Antara Efikasi Diri Kolektif dan Motivasi Belajar	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Subjek penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Pembenahan (Editing)	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Penilaian	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Analisis Deskriptif Persentase.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

4.2 Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Rata-Rata dan Standar Deviasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Kategori Efikasi Diri Kolektif Guru.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Skala Efikasi Kolektif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Contoh Skala Efikasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Rumus Kategorisasi Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Presentase Kategori	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Proses penelitian deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Skala Oleh Dosen Ahli.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Skala Oleh Guru.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Skala Efikasi Kolektif	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Skor Skala Efikasi Kolektif.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Uji Normalitas Manual.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiasi.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu permasalahan utama yang perlu mendapatkan perhatian serius dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri kolektif guru mata pelajaran dalam menghadapi siswa yang mengalami motivasi belajar rendah di SMP Negeri 60 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan angket kepada 22 guru mata pelajaran. Instrumen yang digunakan terdiri dari 12 item pernyataan dengan skala 0–100. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan kategori efikasi diri kolektif, yaitu rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru berada pada kategori efikasi diri kolektif **sedang** (72,73%), diikuti oleh kategori **tinggi** (18,18%) dan **rendah** (9,09%). Hal ini menunjukkan bahwa para guru sudah memiliki keyakinan kolektif yang cukup baik dalam bekerja sama menghadapi siswa dengan motivasi belajar rendah, namun masih diperlukan penguatan dalam beberapa aspek, seperti komunikasi, koordinasi, dan kepercayaan timbal balik. Temuan ini menekankan pentingnya membangun budaya kerja sama di sekolah agar efikasi kolektif guru semakin kuat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap semangat belajar siswa.

Kata Kunci: efikasi diri kolektif, guru mata pelajaran, motivasi belajar rendah, kerja sama, siswa SMP

ABSTRACT

*One of the main issues faced is students' low learning motivation, which requires serious attention from teachers. This study aims to determine the level of collective self-efficacy among subject teachers in dealing with students who have low learning motivation at SMP Negeri 60 Palembang. The research employed a descriptive quantitative approach using questionnaires distributed to 22 subject teachers. The instrument consisted of 12 statement items rated on a 0–100 scale. Data were analyzed using descriptive statistics to classify teachers' collective efficacy levels into low, moderate, and high categories based on the mean and standard deviation. The results showed that most teachers were in the **moderate** category of collective self-efficacy (72.73%), followed by **high** (18.18%) and **low** (9.09%) categories. This indicates that teachers generally have a good collective belief in their ability to work together in addressing students with low learning motivation. However, improvements are still needed in aspects such as communication, coordination, and mutual trust. These findings highlight the importance of fostering a collaborative culture in schools to strengthen teachers' collective efficacy, which in turn can positively influence students' learning motivation.*

Keywords: *collective self-efficacy, subject teachers, low learning motivation, collaboration, junior high school students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun sekolah kerap kali menjadi tonggak penting dalam dunia pendidikan. Di masa ini, murid-murid menghadapi lingkungan belajar berbeda, guru-guru baru, dan juga materi ajar yang lebih kompleks. Banyak siswa yang merasakan penurunan semangat dan susah menyesuaikan diri, terutama soal dorongan untuk belajar. Hal ini patut jadi perhatian sebab motivasi belajar punya peran penting dalam menentukan suksesnya siswa di sekolah. Yang dimaksud motivasi belajar adalah semangat dari dalam diri siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di luar. Siswa yang punya semangat belajar tinggi biasanya punya antusiasme besar, punya inisiatif, dan gigih dalam memahami serta mengerjakan tugas yang ada.

Sementara itu, siswa yang kurang termotivasi biasanya sulit mengikuti pelajaran, kurang aktif saat di kelas, dan bahkan nilainya bisa jadi menurun. Salah satu pihak yang amat penting dalam membentuk dan menjaga semangat belajar siswa adalah guru mata pelajaran. Tugas guru bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga membuat suasana belajar yang enak, membangun hubungan baik, serta memberi dukungan baik secara emosional maupun akademis ke siswa. Dalam kenyataannya, suksesnya guru dalam menjalankan peran ini tak hanya soal kemampuan diri sendiri, tapi juga soal keyakinan bersama antar guru bahwa mereka bersama-sama bisa meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Keyakinan ini dikenal sebagai efikasi diri kolektif, yaitu kepercayaan bersama di antara para guru bahwa dengan bekerja sama, mereka bisa memberi dampak positif terhadap proses dan hasil belajar. Guru yang punya efikasi diri kolektif tinggi biasanya lebih bisa bekerja sama, saling membantu, dan aktif ambil peran dalam membuat strategi belajar yang bisa menumbuhkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, jika efikasi diri kolektif rendah, guru bisa merasa kesulitan menghadapi masalah di kelas, yang dampaknya bisa terasa pada mutu

pengajaran. Oleh sebab itu, penting sekali untuk mengkaji lebih dalam soal pengaruh efikasi diri kolektif guru mata pelajaran terhadap semangat belajar siswa, terutama di masa awal tahun ajaran yang sering kali menghadirkan tantangan tersendiri. Lewat riset ini, harapannya akan didapat pemahaman lebih dalam tentang bagaimana keyakinan dan kerja sama antar guru bisa ikut membangkitkan motivasi belajar siswa, serta jadi panduan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97-99), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu: cita-cita siswa atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Selain faktor tersebut terdapat juga beberapa faktor internal siswa yaitu permasalahan keluarga dan lingkungan pertemanan siswa disekolah.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah juga harus segera disadari oleh guru mata pelajaran sehingga permasalahan tersebut dapat banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah juga harus segera disadari oleh guru mata pelajaran sehingga permasalahan tersebut dapat segera terselesaikan dengan baik. Guru mata pelajaran juga harus peka terhadap permasalahan pergaulan anak disekolah dan memiliki kemauan untuk mencaritahu permasalahan yang dihadapi siswa tersebut melalui informasi dari rekan kerja yang lain termasuk guru bimbingan konseling disekolah.

Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus mampu membantu siswa tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Peran guru mata pelajaran tidak hanya mengajar siswa dan membantu perkembangan siswa disekolah, tetapi juga guru mata pelajaran harus mampu membantu permasalahan siswa yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran dikelas. Menurut Slameto (2010:97), tugas atau peran guru mata pelajaran disekolah membantu perkembangan aspek-aspek pribadi, mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa, membuat catatan pribadi siswa, bekerja sama dengan petugas bimbingan yang lainnya untuk

membantu memecahkan masalah siswa disekolah dan meneliti kemajuan peserta didik, baik disekolah maupun diluar sekolah. Seperti yang diketahui, semua guru memiliki persepsi yang berbeda terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, tak jarang guru yang malah memarahi siswa tersebut bukan menanyakan baik-baik kepada siswa tersebut. Sehingga anak tersebut akan merasa semakin malas dan tidak termotivasi untuk belajar dikelas dan penyelesaian masalah tersebut semakin sulit diselesaikan.

Itu sebabnya, guru mata pelajaran diharapkan memiliki efikasi diri kolektif yang dapat membantu guru mata pelajaran dalam menyelesaikan permasalahan dikelas dengan cara saling bekerja sama dengan rekan kerja lainnya dalam penyelesaian masalah siswa. Menurut Bandura (1997), Efikasi kolektif merupakan keyakinan sekolah sebagai sebuah kelompok yang dibagi dan diyakini bersama dalam hal menyatukan kapabilitas untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Efikasi diri kolektif disini mencakup kemampuan guru mata pelajaran dalam bekerja sama dengan sesama rekan kerja dilingkungan sekolah terkait permasalahan yang terjadi pada siswa dikelas yang sama.

Lalu guru mata pelajaran dapat meminta bantuan guru bimbingan konseling disekolah untuk mencari tahu penyebab dari motivasi rendah siswa tersebut melalui bimbingan dan konseling disekolah. Selain itu, guru mata pelajaran juga harus mampu bekerja sama dengan rekan guru mata pelajaran lainnya agar siswa yang mengalami motivasi belajar rendah tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Alasan penulis ingin melakukan penelitian ini adalah banyaknya guru mata pelajaran yang masih belum memiliki efikasi diri kolektif dalam menghadapi siswa yang mengalami motivasi belajar rendah. Serta ingin mengetahui bagaimana kekompakan guru mata pelajaran yang saling bekerja sama untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa yang

mengalami permasalahan motivasi belajar rendah.

Serta belum banyak penulis yang mencoba meneliti fenomena tersebut, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terkait **Efikasi**

Kolektif Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Mengalami Motivasi Rendah di SMP Negeri 60 Palembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyaknya guru yang belum memahami efikasi diri kolektif
2. Banyaknya guru belum memahami penyebab dari rendahnya motivasi belajar siswa
3. Banyak hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membantu siswa yang mengalami motivasi belajar rendah
4. Guru - guru belum bisa saling membantu terkait permasalahan siswa disekolah

1.3 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka peneliti akan membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih terperinci dan terpusat pada efikasi diri kolektif sebagai guru mata pelajaran di sekolah yang mengalami motivasi rendah serta hambatan yang dihadapi guru-guru mata pelajaran dalam membimbing siswa yang mengalami motivasi belajar rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana efikasi kolektif guru mata pelajaran dalam menghadapi siswa motivasi rendah?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, tujuan diadakannya penelitian ini antara lain adalah Untuk mengetahui efikasi guru mata pelajaran dalam menghadapi siswa yang bermotivasi rendah.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dan landasan untuk guru mata pelajaran dalam menjalankan perannya sebagai salah satu orang yang membantu mengembangkan potensi diri siswa serta membantu guru mata pelajaran dalam mengetahui kemampuan dirinya dalam kelompok kelas melalui efikasi diri kolektif.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami peran guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling disekolah sehingga siswa tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
2. Bagi guru mata pelajaran, hasil penelitian ini dapat membantu guru mata pelajaran dalam membantu siswa yang mengalami masalah motivasi rendah.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami penyebab dari rendahnya motivasi belajar siswa baik di rumah maupun disekolah.
4. Bagi guru bimbingan konseling, hasil penelitian ini dapat membantu guru bimbingan konseling dalam mengetahui cara membantu guru mata pelajaran dalam menghadapi permasalahan siswa disekolah.
5. Bagi sekolah, dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam memberikan layanan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatnya motivasi siswa disekolah.
6. Bagi peneliti, dengan mengadakan penelitian ini dapat menambah wawasan terkait peranan guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling dalam menghadapi siswa yang mengalami motivasi belajar yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York, NY: W. H. Freeman.
- Bisma, M. A., & Sanggala, E. (2025). Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 8(3), Artikel 47332.
- Calik, T., Sezgin, F., Kavgaci, H., & Kilinc, A. C. (2012). Examining the relationships between school principals' transformational and instructional leadership styles and collective teacher efficacy. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 12(4), 1920 – 1928.
- Donohoo, J. (2016). Collective efficacy: Together we can make a difference. *Educational Leadership*, 75(6). <https://www.ascd.org/el/articles/the-power-of-collective-efficacy>
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). Efikasi diri dan hasil belajar matematika: meta-analisis. *Buletin Psikologi*.
- Goddard, R. D., Hoy, W. K., & Woolfolk Hoy, A. W. (2000). Collective teacher efficacy: Its meaning, measure, and impact on student achievement. *American Educational Research Journal*, 37(2), 479 – 507. <https://doi.org/10.3102/00028312037002479>
- Gumanti, F. F., & Kaniadewi, N. (2020). The relationship between students' self-efficacy in learning English and their English learning achievement: A meta-analytic review. *ELLTER-J*, 1(2), 23 – 29. <https://doi.org/10.22236/ellter.v1i2.5369>
- Gupta, N., & Bashir, Y. (2023). How collective efficacy mediates the association between principal instructional leadership and teacher self-efficacy: A meta-analytic structural equation modeling study. *Behavioral Sciences*, 14(2), Article 85. <https://doi.org/10.3390/bs14020085>
- Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan self-efficacy dengan prestasi belajar siswa akademik akselerasi. *Character*, 1(2).

- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika: meta analisis. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 49 – 56.
- Hasani, M. K. (2019). *Pengaruh model pembelajaran dan tingkat motivasi terhadap self-efficacy siswa sekolah dasar [Skripsi]*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indirwan, Suarni, W., & Priyatno, D. (2021). Pentingnya self-efficacy terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Sublimapsi*, 2(1), 61 – 70.
- Johnson, E. (2017). Leading by example: A case study of the influence of principal self-efficacy on collective efficacy. *Cogent Education*, 4(1), 1286765. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2017.1286765>
- Kabilah, R. (2018). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pelaksanaan team teaching. *Journal of Social Community*, 3(1), 34–56. <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i1.3270>
- Minarni, M. (2020). Efikasi diri guru: studi di Kabupaten Sidenreng Rappang – Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 121 – 130.
- Muzdalifah, F., & Billah, H. Z. (2017). Pengaruh efikasi pada sikap guru terhadap pendidikan inklusif. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi (JPPP)*, 6(1), 26 – 34. <https://doi.org/10.21009/JPPP.061.04>
- Nasrum. (2017). Statistical determination of Kolmogorov–Smirnov (D) by using manual way. *Journal of Math Sciences, Universitas Sembilanbelas November Kolaka*.
- Purwanto, A. (2015). Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, R. (2018). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pelaksanaan team teaching. *Kabilah: Journal of Social Community*, 3(1), 34 – 56. <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i1.3270>
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications (4th ed.)*. Pearson Education.

- Sokal, L., & Sharma, U. (2014). Sources of teacher self-efficacy in inclusive education. *Teaching and Teacher Education*.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, R., Hidayati, N. S., & Sofya, R. (2020). Pengaruh program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 151–162.
- Voelkel, R. H., Jr., & Chrispeels, J. H. (2017). Opening the black box: How professional learning communities, collective teacher efficacy, and cognitive activation affect students' mathematics achievement. *TEACH Teach Educ*.
- Wahyuni, E. N., & Prakoso, E. T. (2015). Self-efficacy konselor sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa: survei di Kota Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5(1), 644 – 656.
- Wicoro, T. B. (2018). *Hubungan antara efikasi diri guru dan motivasi mengajar guru sekolah dasar* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Wariska, R., & Yosef, Y. (2022). Efikasi kolektif guru BK dan guru mata pelajaran di SMP Negeri Prabumulih. *Undergraduate Thesis*, Sriwijaya University.
- Woolfolk Hoy, A. W., & Hoy, W. K. (2006). *Instructional leadership: A learning-centered guide*. Boston: Pearson.
- Yada, H., et al. (2022). Teacher efficacy in inclusive education practices: a cross-national study. *International Journal of Inclusive Education*.